

Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era *New Normal*

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Mohamad Hatta Malang)

Zakiah Alvi Rochmania
STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, Indonesia

Corresponding author: Email: zakiyahalfi14@gmail.com

Copyright @ 2022 Author



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0

Abstract

The limitations of activities among the community in the new normal era have a slightly changed order, so that most of them are done via virtual, as well as in terms of educations. As of the goverment issued policies regarding the pandemic and then the new normal, so that people can the continue to be active and productive but still adhere to health protocols, this is also felt by the public relations in the school. This study aims to identify and describe the implementation of public relations management in improving the image of schools in the new normal, both in planning and implementations by the Mohammad Hatta Islamic Elementary School Malang. The research approach used is a qualitative. This type of research is a case study type, which focuses one the thing in order to obtain information on a particular object. The findings of this study indicate that that (1) public relations management planning in improving the image of school in the new normla era and discussed: (a) planning for the publications of school activities in the new normal era, (b) planning relations with with the comunity in the new normal era, (c) planning for the publications of school profiles in the new normal era. (2) implementation of public relations management in improving the image of schools in the new normal era: (a) the implementation of publication of school activities in the new normal era, (b) the implementation of relations with the comunity in the new normal era, (c) implementation of school profile publications in the new normal era.

Keyword: implementation of public relations, school image.

Abstrak

Keterbatasan kegiatan di kalangan masyarakat di era new normal memiliki tatanan yang sedikit berubah, sehingga kebanyakan dilakukan melalui virtual, begitu juga dalam hal pendidikan. Sebagaimana pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai pandemi kemudian new normal, agar masyarakat tetap beraktifitas dan produktif namun tetap dalam protokol kesehatan, hal ini juga dirasakan oleh humas yang ada di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah pada masa new normal, baik dalam perencanaan dan implementasi oleh Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini ialah jenis studi kasus, yang memfokuskan pada suatu hal agar mendapatkan informasi pada objek tertentu. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di era new normal; dan membahas mengenai: (a) perencanaan publikasi kegiatan sekolah di era new normal, (b) perencanaan hubungan dengan masyarakat di era new normal, (c) perencanaan publikasi profil sekolah di era new normal. (2) Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di era new normal, membahas mengenai: (a) implementasi publikasi kegiatan sekolah di era new normal, (b) implementasi hubungan dengan masyarakat di era new normal, (c) implementasi publikasi profil sekolah di era new normal. Kata kunci : implementasi humas, citra sekolah.

I. Pendahuluan

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh lembaga maupun sekolah. Adanya hubungan masyarakat dengan sekolah sangat perlu sebagai sebuah kerjasama, sehingga dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan. Terjalannya kerjasama masyarakat dengan sekolah menjadi sebuah partisipasi masyarakat terhadap sekolah, hal ini juga terdapat pada UU No. 20/2003 tentang Sisdiknas, pada BAB XV pasal 54 menyatakan bahwa:

(1) peran serta masyarakat peran dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pendidikan; (2) masyarakat dapat peran berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan; (3) ketentuan mengenai perai serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 2 duatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah¹.

Maka dari itu hubungan antara masyarakat dengan lembaga pendidikan selalu berkaitan. Keterkaitan ini juga dapat menambah sebuah citra di sekolah.

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

Artikel ini berfokus pada analisis Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Sekolah di era *new normal* studi kasus, di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang. Penulisan artikel ini dilatar belakangi oleh pentingnya peran manajemen humas pada Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang. Manajemen Humas di era *new normal* merupakan suatu kegiatan kepada masyarakat yang sedikit berbeda keadaannya dikarenakan dilakukan di masa *new normal*, bukan dilakukan di masa seperti normal pada umumnya, tujuan penyusunan artikel ini adalah sebagai penyampaian hasil temuan peneliti yang berkenaan tentang “Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Sekolah di era *new normal*, Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang”.

II. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif, yang berarti penelitian ini menghasilkan data deskriptif yakni berupa beberapa kata yang tertulis ataupun ucapan dari narasumber yang diamati peneliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDI Mohammad Hatta Malang. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan yakni dengan (a) teknik wawancara, peneliti mewawancarai beberapa narasumber diantaranya kepala sekolah, waka humas, salah satu guru dan wali murid; (b) teknik observasi; dan (c) teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Penjaminan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas, yang di dalamnya terdapat perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, menggunakan bahan referensi, dan diskusi teman sejawat².

III. Hasil

A. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era New Normal.

1. Perencanaan Publikasi Kegiatan Sekolah di Era *New Normal*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang, diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa :

“Kondisi apapun apalagi sekolah swasta harus siap dalam arti kehumasan, dalam pandemi ataupun tidak, sekolah telah merencanakan program, harus dapat ditunjukkan yang baik meski dibatasi oleh protokol kesehatan. Seperti semua kegiatan di sekolah dikabarkan ke wali murid dan media-media yang ada, tapi tentu strategi atau konten yang berbeda, kan kalau sebelumnya kita, kalau sekarang baik itu dari sosialisasi harus mematuhi protokol kesehatan. Kemudian apa saja yang disiapkan oleh sekolah terhadap pemenuhan syarat-syarat ketika anak-anak akan masuk, kemudian produksi sebuah alat yang bisa diberitahu kepada orang tua

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 368.

bahwa SDI siap jika sewaktu-waktu melaksanakan tatap muka, itu sudah kita pikirkan sejak awal pandemi, baik manajerial maupun keuangan. Jadi jika pemerintah sudah mengizinkan pembelajaran terbatas di era new normal sekolah sudah siap, ini yang kita yang bisa kita kabarkan dengan menggunakan dengan fungsi kehumasan. Hal ini diberitahukan kepada orang tua melalui WA grup, SDM juga kita siapkan bahwa guru-guru di vaksin, ketika anak datang kita kabarkan ke orang tua. Jadi melalui webinar seluruh wali murid kita adakan penjangkaran untuk siapa wali murid yang setuju ataupun tidak setuju dengan adanya pembelajaran tatap muka, itu yang kita lakukan diprogram kehumasan di era *new normal*.”

2. Perencanaan Hubungan dengan Masyarakat di Era New Normal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Islam Mohammad Hatta Malang diketahui bahwa, hasil yang didapatkan dari salah satu dari kegiatan raker mingguan:

The image shows three identical copies of a meeting report (Raker Mingguan) from SDI Muhammadiyah Hatta. Each report is a structured document with the following sections:

- Header:** SDI MUHAMMAD HATTA, NO. DOKUMEN: SOP/05, STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR, MALANG 11.04118, TANGGAL TERBIT: 15 April 2021, PEMBELAJARAN TATAP MUKA MASA PANDEMI, NO. REVISI: 01, Cerdas Berinovasi.
- I. TUJUAN:** Untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka di masa pandemi berjalan sesuai rencana dan patuh proses.
- II. RUANG LINGKUP:** Prosedur ini berlaku sebagai standar pengisian PBM di kelas masa pandemi. Prosedur ini mencakup pelaksanaan PBM setiap hari ketika anak diselesaikan di kelas melalui semua aktivitas siswa.
- III. TANGGUNGJAWAB DAN WEWENANG:**
 - 3.1 Kepala Sekolah:** Menetapkan strategi Pembelajaran Tatap Muka; Menetapkan penugasan pelaksanaan pembelajaran di kelas; Memonitoring pelaksanaan PBM.
 - 3.2 Wakil Kepala Sekolah:** Mengkoordinasi semua guru dalam pelaksanaan PBM di sekolah sesuai jadwal pelajaran yang diampu dengan melibatkan siswa mampu menggunakan kemampuan kogn.
 - 3.3 Guru dan Wali Kelas:** Mengontrol menepati peraturan protokol covid 19; Melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan jadwal waktu yang telah ditetapkan; Menyajikan materi dan alokasinya pembelajaran secara benar, lengkap dengan mengacu pada standar pendidikan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan; Meninjau kelayakan materi pembelajaran yang telah diterima dari wali kepala sekolah bidang kurikulum; Melaksanakan perangkat yang disusun pada saat pembelajaran; Menginformasikan kepada wali kepala sekolah bidang kurikulum kebutuhan materi pembelajaran apabila dirasakan kurang/ tidak lengkap.
- 3.4 Shift Tata Usaha:** Membantu Wali Kepala Sekolah untuk mengorganisir materi perangkat pembelajaran untuk kebutuhan guru-guru pada waktu yang ditetapkan; Meninjau kembali kelayakan materi pembelajaran yang telah diterima dari wali kepala sekolah bidang kurikulum kepada guru-guru; Mengorganisir ulang materi perangkat pembelajaran dan menginformasikan kepada wali kepala sekolah bidang kurikulum kebutuhan materi pembelajaran yang kurang atau permintaan guru-guru.
- RINCIAN KEGIATAN:**
 - A. Orang tua siswa:**
 - Mastikan bahwa putra/butirnya sehat dari rumah
 - Menyiapkan Melekar untuk dipakai putra/butirnya
 - Membawakan hand sanitizer dan alat spray/kehang untuk pribadi putra/butirnya sebelum di depan kelas sudah disiplin sekolah.
 - Mengantar langsung ke sekolah, tidak sampai ke tempat perumahan
 - Orang tua mengantar juga memakai masker
 - Membawakan bekal makanan karena kantin tutup
 - B. Tim di sekolah:**
 - Siswa mencuci tangan pakai sabun
 - Melakukan suhu dengan termometer, jika suhu diatas 37,5 °C siswa akan dipulangkan
 - Siswa langsung masuk kelas dengan pengawasan guru
 - Siswa memakai face shield yang sudah disediakan sekolah yang sudah disinfektan.
 - C. Sorens dan Persiapan:**
 - Sebelum berangkat ke sekolah 15 tempat cuci tangan baru dengan sabun dan air
 - Kondisi dan ruang kelas disemprot disinfektan sebelum siswa datang
 - Semua kelas dilengkapi pembatas/balok dan akalis di depan agar Ketika guru menerangkan berjarak dan dipaket ruangan guru juga pakai face shield.
 - Setelah siswa pulang face shield akan disinfektan dan oleh wali kelas
 - D. Guru dan Karyawan:**
 - Guru memastikan selama siswa di sekolah harus pakai protokol covid
 - Guru dan semua staf akademik wajib mematuhi protokol kesehatan 5M
 - Seluruh mengajar guru wajib bekuir dengan antiseptik/spray untuk hidung/tergoreskan
 - Guru selalu mengorganisir akan proses kepada siswa
 - Guru dan karyawan sudah disiplin covid 19
 - E. Lama Belajar:**
 - Lama belajar 3 jam, istirahat di dalam kelas disaat guru
 - Sakit pulang atau wali menjemput tepat waktu menghindari siswa berkeurum
 - F. Volume Siswa:**
 - Jumlah siswa perkelas maksimal 50% dari jumlah siswa dibelajar
 - Tempat duduk berjarak kurang lebih 1,5 meter
- G. Pengaturan Jadwal masuk:**
 - Kelas 1 dan kelas 2: setiap satu sesi pembelajaran
 - Masuk pukul 08.00 - 11.00
 - Daftar nama siswa yang masuk hari Senin dan Rabu ditentukan wali kelas
 - Daftar nama siswa yang masuk hari Selasa dan Kamis ditentukan wali kelas
 - Hari Jumat PDI/daerah
 - Kelas 3,4 dan 5: setiap satu sesi pembelajaran
 - Masuk pukul 07.30 - 10.30
 - Daftar nama siswa yang masuk hari Senin dan Rabu ditentukan wali kelas
 - Daftar nama siswa yang masuk hari Selasa dan Kamis ditentukan wali kelas
 - Hari Jumat PDI/daerah
- H. Kegiatan Siswa:**
 - Siswa ditempuh tepat waktu pada tempat yang ditentukan
 - Kelas 1,2 dan 6 diantar jemput lewat jalan simpang Pamboran
 - Kelas 3,4 dan 5 diantar jemput lewat jalan Kemala
 - Siswa akan ditahan dises sampai ada panggilan penjemputan baru diantar dari kelas

Setenga Allah memudahkan Langkah baik kita dan menghindarkan kita dari segala penyakit termasuk corona amin

Atas nama Allah Yang Maha Kuasa
 Disusun dan Disahkan pada tanggal 15 April 2021
 Oleh SDI Mohammad Hatta

Wakil Kepala Sekolah
 Kepala Sekolah
 Ketua Komite

Gambar 1. Hasil Raker Mingguan

3. Perencanaan Publikasi Profil Sekolah di Era New Normal. Berdasarkan hasil penelitian

Perencanaan yang dilakukan oleh sekolah mengenai publikasi profil sekolah yang telah dikatakan oleh waka humas sebagai berikut:

“Kami membentuk tim bazer yang bertugas untuk menyebar ke media sosial mengenai hal baik di *WhatsApp, Facebook* dan *Instagram*, untuk yang lainnya di web. Perencanaan ini kami membuat sebuah video *new normal* tentang bagaimana pembelajaran ketika *new normal* secara online

atau tatap muka, baik menggunakan *classroom*, *youtube* atau aplikasi lainnya”

Pembentukan tim khusus memang perlu agar fokus dalam mencapai tujuan, misalnya agar tersampaikan dengan baik mengenai profil sekolah.

B. Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era *New Normal*.

1. Implementasi Publikasi Kegiatan Sekolah di Era *New Normal*.

Implementasi publikasi sekolah di era *new normal* berdampak pada tugas waka humas, sehingga menurut waka humas sebagai berikut:

“Tugas kami tidak terlalu banyak, karena semua orang sudah memegang android atau media sosial, jadi tugas humas hanya mengintruksikan atau menyampaikan, memerintahkan guru atau karyawan menyampaikan hal baik mengenai SDI. Jika ada peringatan-peringatan hari besar atau hari lingkungan atau adiwiyata dari situ tugas humas menyampaikan. Media- media yang ada yakni *youtube*, *facebook*, *instagram*, *WhatsApp*.”³

Sehingga publikasi kegiatan sekolah di era *new normal* di Sd Islam Mohammad Hatta dalam hal ini lebih mudah dilakukan karena media sosial sangat membantu.

2. Implementasi Hubungan dengan Masyarakat di Era *New Normal*.

Implementasi hubungan dengan masyarakat di masa *new normal* dicontohkan dari kegiatan dan kerjasama dengan pihak eksternal sekolah, misalnya yang telah di disebutkan oleh kepala sekolah:

“Kerjasama yang terjalin dengan SDI saat ini dalam bidang kesehatan yakni puskesmas atau pihak diknas, satgas covid kecamatan, pihak-pihak terkait sesuai dengan kegiatan, seperti kemarin kami mengadakan acara wisuda di hotel, dari situ kami bekerjasama dengan pihak hotel, dan pihak hotel juga bekerjasama dengan pihak yang terkait seperti dengan prokes pemkot, satgas covid dan depnaker, itu link kita untuk bekerja sama saat ini. Ya semua itu menyesuaikan, yang tadinya tadi tidak kenal dengan satgas covid, maka dengan kondisi saat ini kita ya harus dekat, harus patuh, yang tadinya tidak terpikirkan itu tapi sekarang harus mengikuti, intinya memang semua harus penyesuaian anjuran pemerintah.”⁴

Adanya anjuran pemerintah juga mempermudah adanya proses pelaksanaan kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah, asalkan mengikuti protokol kesehatan yang telah ditentukan.

³ Muhammad Farid, *Wawancara* (Malang, 26 Juni 2021)

⁴ Suyanto, *Wawancara* (Malang, 26 Juni 2021)

3. Implementasi Publikasi Profil Sekolah di Era *New Normal*.

Implementasi publikasi profil sekolah yang dilakukan oleh waka humas SDI Mohammad Hatta di masa *new normal* dan telah disebutkan bahwa:

“Untuk media kita punya *youtube, facebook, Instagram, Web, WA*, untuk yang mengolah biasaya kita ada di tim TU, dan satu orang tenaga khusus untuk mendesain dan kita ngambil dari yang lulusan multimedia, jadi waka humas selalu berhubungan dengan dia untuk bekoordinasi.”⁵

Publikasi mengenai profil sekolah di era *new normal* bisa di gambarkan melalui pamflet PPDB di salah satu media sosial yakni Instagram sebagai berikut:



Gambar 2. Publikasi Profil Sekolah

IV. Pembahasan

A. Perencanaan Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era *New Normal*.

1. Perencanaan Publikasi Kegiatan Sekolah di Era *New Normal*.

Sebuah perencanaan merupakan langkah awal, sebagaimana waka humas melakukan perencanaan agar mendapat respon dari masyarakat, baik internal maupun eksternal.

⁵ Muhammad Farid, *Wawancara* (Malang, 26 Juni 2021)

Perencanaan dalam publikasi sekolah merupakan pemberitahuan mengenai aktifitas kegiatan yang dilakukan sekolah, dalam hal ini sekolah terbuka bagi masyarakat eksternal maupun masyarakat internal. Sedangkan menurut Cutlip, dkk mengenai strategi perencanaan dalam bidang humas meliputi kegiatan : a) membuat keputusan mengenai sasaran, b) melakukan identifikasi khalayak tertentu, c) menetapkan kebijakan atau aturan untuk menentukan strategi yang akan dipilih, d) memutuskan strategi yang digunakan⁶.

Sebagaimana perencanaan yang baik agar mencapai tujuan bersama, dalam hal ini masyarakat dan sekolah dapat menyelaraskan keinginan sekolah, sehingga masyarakat juga mendapatkan citra yang baik.

2. Perencanaan Hubungan dengan Masyarakat di Masa *New Normal* .

Perencanaan humas dilakukan sebagai upaya peningkatan citra sekolah. Media yang digunakan, strategi yang diusahakan dan komunikasi yang disampaikan. Perencanaan pada fungsi manajemen humas di lembaga pendidikan merupakan kesepakatan dan pengertian di antara personil lembaga pendidikan tentang apa yang perlu dicapai dalam organisasi⁷.

Perencanaan humas yang baik tidak lepas dari sebuah anggaran untuk mengatur untuk membelanjakan dengan menyesuaikan keadaan sebagai upaya meningkatkan citra sekolah. Membelanjakan dalam hal ini di Sd Islam Mohammad Hatta untuk mematuhi protokol kesehatan, seperti termogan (pengukuran suhu badan), penambahan wastafel untuk mempermudah mencuci tangan guru dan siswa, alat disinfektan. Selain itu juga dapat menambah citra sekolah melalui pemenuhan media protokol kesehatan.

3. Perencanaan Publikasi Profil Sekolah di Era *New Normal*.

Perencanaan publikasi profil sekolah juga perlu diagendakan, dalam hal ini Sd Islam Mohammad Hatta biasanya melakukan publikasi sekolah melalui pembagian brosur di sekolah-sekolah taman kanak, namun keadaan masih *new normal* maka ada sebuah pembatasan dalam berinteraksi dengan banyak orang.

Perencanaan yang dilakukan di Sd Islam Mohammad Hatta diantaranya menyiapkan tim khusus untuk penanganan pembuatan profil, seperti melalui video, pamflet dan akan disebarakan melalui media sosial milik sekolah dan warga sekolah.

⁶ Maya May Syarah dan Elena Reza Prastika, *Strategi Humas Dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Masa Pandemi COVID-19*, Jurnal Public Relations-JPR, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020 Hlm. 98

⁷ Eka Khoiru Nisa dan Denas Hasman Nugraha, *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah dengan Wali Siswa di SDIT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*, Al-Fahim, Vol I, No. 1, Maret 2019 Hlm. 5.

B. Implementasi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era *New Normal* .

1. Implementasi Publikasi Kegiatan Sekolah di Era *New Normal*.

Pemberitahuan mengenai kegiatan di sekolah dapat disebut dengan sebuah implementasi publikasi kegiatan yang ada di sekolah, hal ini dilakukan oleh warga sekolah sebagai bentuk meningkatkan citra sekolah. Upaya implementasi publikasi kegiatan sekolah di era *new normal* pada Sd Islam Mohammad Hatta dilakukan dengan menggunakan media sosial, jenis media sosial seperti media baru mengikuti zaman yakni *facebook, twitter, What'sApp, line, kakaotalk* dan lain-lain⁸. Dengan beberapa jenis media sosial yang ada maka memudahkan masyarakat sekolah dalam implementasi publikasi kegiatan di era *new normal* dalam meningkatkan citra sekolah.

2. Implementasi Hubungan dengan Masyarakat di Era *New Normal*.

Pelaksanaan atau penggerakan dalam hal ini yang berhubungan dengan humas agar melaksanakan tugas dengan antusias dan kemauan yang berkaitan untuk masyarakat⁹, hal ini juga terjadinya dalam implementasi humas melibatkan masyarakat dengan keadaan *new normal* yakni adanya sebuah kerjasama dengan pihak yang terkait, menyesuaikan kondisi saat ini yang dilakukan Sd Islam Mohammad Hatta misalnya bekerjasama dengan pihak kesehatan yang terdekat yakni satgas covid. Adanya kerjasama satgas covid ini salah satunya dapat mengetahui perkembangan jumlah korban covid, dalam hal ini lebih waspada terhadap kesehatan dan persiapan pembelajaran siswa serta keterlibatan masyarakat sekolah

3. Implementasi Publikasi Profil Sekolah di Era *New Normal* .

Komunikasi memiliki dua jenis yakni dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, di era *new normal* Sd Islam Mohammad Hatta mengimplementasikan publikasi profil sekolah secara tidak langsung, misalnya dengan selesainya pembuatan video mengenai profil sekolah, maupun pamflet mengenai profil sekolah yang kemudian di sebarkan melalui media sosial milik Sd Islam Mohammad Hatta dan media sosial pribadi warga sekolah.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Perencanaan yang dilakukan dalam implementasi humas di era *new normal* dalam meningkatkan citra sekolah yakni; (a) perencanaan publikasi kegiatan sekolah di era *new normal*, yakni dengan menyiapkan tenaga kependidikan harus siap apabila sewaktu-waktu masuk tatap muka seratus persen, dalam hal

⁸ Dasrun Hidayat, *Media Public Relations; Pedekatan Studi Kasus Cyber Public Realtions Sebagai Metode Kerja PR Digital*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 111

⁹ Eka Khoiru Nisa dan Denas Hasman Nugraha, *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah dengan Wali Siswa di SDIT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*, Al-Fahim, Vol I, No. 1, Maret 2019 Hlm. 5.

ini publikasi; (b) perencanaan hubungan dengan masyarakat di era *new normal* dengan mengadakan rapat mingguan; (c) perencanaan publikasi profil sekolah di era *new normal* yakni dengan membentuk tim bazer.

Implementasi manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di era *new normal* yakni; (a) implementasi publikasi kegiatan sekolah di era *new normal* disampaikan melalui media sosial masing-masing; (b) implementasi hubungan dengan masyarakat di era *new normal* yakni kerjasama yang lebih dominan dengan kesehatan yang terkait; (c) implementasi publikasi profil sekolah di era *new normal* yang disebar melalui pamflet PPDB yang tersebar di media sosial milik SDI Mohammad Hatta Malang dan masyarakat sekolah.

Saran

Kepada kepala sekolah dalam pematuan terhadap peraturan pemerintah sudah ditaati dengan baik, namun perlu merancang strategi lagi agar lebih baik dalam ranah humas.

Kepada waka humas SDI Mohammad Hatta Malang, berdasarkan kegiatan yang dilakukan di masa *new normal* sudah baik, tetapi perlu diperbaiki lagi dalam dokumentasi, agar pengarsipan kegiatan sekolah di masa *new normal* dapat lebih baik lagi.

VI. Daftar Pustaka

Hidayat, Dasrun. 2014. *Media Public Relations; Pendekatan Studi Kasus Cyber Public Realtions Sebagai Metode Kerja PR Digital*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nisa, Eka Khoiru dan Denas Hasman Nugraha. 2019. *Implementasi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah dengan Wali Siswa di SDIT Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*, Al-Fahim, Vol I, No. 1.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta.

Syarah, Maya May dan Elena Reza Prastika. 2020. *Strategi Humas Dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Public Relations-JPR, Vol. 1, No. 2.

UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.